

BAB I

PENDAHULUAN

Pada bab ini akan dijelaskan tentang konteks penelitian, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, penegasan istilah dan sistematika pembahasan. Masing-masing subbab akan dipaparkan sebagai berikut.

A. Konteks Penelitian

Bahasa merupakan sebuah sarana untuk berkomunikasi yang diperoleh sejak lahir. Bahasa digunakan sebagai sebuah sarana untuk menyampaikan pendapat, maupun argumentasi kepada pihak lainya.¹ Bahasa merupakan suatu alat untuk berpikir, mengekspresikan diri, maupun berkomunikasi, tidak hanya itu bahasa juga merupakan salah satu elemen yang paling penting dalam perkembangan berpikir meliputi pembentukan konsep, informasi, dan pemecahan masalah.² Sejalan dengan pemikiran tersebut bahasa memiliki peran sosial yang penting dalam berkomunikasi dengan masyarakat luas. Komunikasi bisa terjadi secara verbal maupun non verbal yakni dengan melalui tulisan, bacaan, tanda maupun simbol.

Manusia melakukan komunikasi lewat bahasa memerlukan berbagai proses yang memiliki perkembangan dalam tahap-tahap usianya.³ Perkembangan bahasa pada seorang anak tidak serta merta akan timbul dengan sendirinya, tetapi dibangkitkan dengan menjalin komunikasi verbal dengan lingkungannya.⁴ Oleh karena itu, proses dalam berbahasa pada anak berlangsung dalam beberapa tahap yaitu tahap peniruan, pemahaman makna, dan juga penggunaan kata-kata dalam berkomunikasi.

Bahasa anak adalah suatu bahasa yang telah berkembang. Perkembangan berkomunikasi pada anak sesungguhnya sudah dimulai sejak

¹ Noermanzah, Bahasa sebagai Alat Komunikasi, Citra Pikiran, dan Kepribadian, *Prosiding Seminar Nasional Bulan Bahasa (Semiba)*, 2019, hal. 307.

² Meliana, Sari, Peran Orang Tua Dalam Menstimulai Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini, *Jurnal Pendidikan Dan Perkembangan Anak*, Vol I(2), 2018, hal .38.

³ Dzikrina, Rahmah, Fungsi Bahasa Indonesia dan Fungsi Teks dalam Kehidupan Sehari-hari, *Osf.Io*, 5, 2019, hal. 1.

⁴ Mutiara, Citra, Abdullah, Pengaruh Lingkungan Terhadap Pemerolehan Bahasa Pertama Anak Usia 2 Tahun 8 Bulan dalam Tataran Sintaksis, *Pena Literasi*, Vol 3(1), 2020, hal. 44.

dini. Pemerolehan bahasa pada anak akan terus berkembang sesuai tahapan usianya dan merupakan suatu proses yang cukup lama, yang mana dimulai sejak anak sama sekali belum mengenal bahasa dan saat anak berusia 3-4 tahun seorang anak secara khusus dapat memperoleh berbagai kosakata sampai anak tersebut fasih berbahasa. Anak akan memperoleh bahasa secara terus-menerus seiring berkembangnya usia. Saat anak usia 0-6 tahun dalam sebuah proses tataran kalimat umumnya sedang berlangsung beberapa proses seperti pada tingkatan fonologi, morfologi, sintaksis, dan semantik.⁵ Bahasa memiliki tiga komponen, yaitu fonologi, sintaksis, dan semantik.⁶

Lingkungan sangat berpengaruh dalam perkembangan seorang anak, terutama lingkungan keluarga, sehingga pendidikan tidak hanya dimulai ketika anak memasuki dunia pendidikan formal, namun pendidikan di lingkungan keluarga juga merupakan tempat bagi anak untuk belajar banyak hal.⁷ Dalam teori behavioristik lingkungan merupakan salah satu pengaruh terbesar dalam perkembangan bahasa seorang anak. Lingkungan anak mencakup lingkungan keluarga, masyarakat, dan juga khususnya lingkungan pergaulan teman sebaya yang berkembang di dalam keluarga.⁸ Hal ini sejalan dengan teori yang ada, salah satunya adalah teori behaviorisme yang dipelopori oleh B.F. Skinner, bahwa pandangan ini menekankan bahwa proses penguasaan bahasa pertama yang dikendalikan dari luar, yaitu oleh stimulus melalui lingkungan.⁹ Dengan pemikiran, bisa dikatakan bahwa lingkungan memiliki pengaruh besar dalam proses perkembangan bahasa pada anak, sehingga orang tua harus lebih berhati-hati dan jeli dalam memperhatikan perkembangan bahasa pada anak.

Seperti yang dialami oleh Shabira Alula, dengan latar belakang ibu Shabira Alula yang dulunya menempuh jenjang kuliah jurusan Bahasa Indonesia. Hal tersebut semakin mendorong untuk melakukan stimulasi agar

⁵ Rafiyanti, F, Pemerolehan Morfologi Dan Sintaksis Pada Anak Usia 2-4 Tahun (Kajian Psikolinguistik), *Konfiks Jurnal Bahasa Dan Sastra Indonesia*, Vol 7(2), 2021, hal. 54.

⁶ Soejono, Dardjowidjojo, *Psikolinguistik: Pengantar Pemahaman Bahasa Manusia*, Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia, 2014, hal. 244.

⁷ Nofita, Angraini, Peranan Orang Tua dalam Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini. *Metafora: Jurnal Pembelajaran Bahasa Dan Sastra*, Vol 7(1), 2021, hal. 44.

⁸ Mutiara, Citra, Abdullah, Pengaruh Lingkungan Terhadap Pemerolehan Bahasa Pertama Anak Usia 2 Tahun 8 Bulan dalam Tataran Sintaksis, *Pena Literasi*, Vol 3(1), 2020, hal. 44.

⁹ Abdul, Chaer, *Psikolinguistik Kajian Teoretik*. Jakarta: Rineka Cipta., 2010, hal. 223.

kemampuan sang anak dapat berkembang dengan baik. Ia mengajarkan beberapa bahasa yang baik supaya sang anak dapat berbicara menggunakan bahasa yang tepat dan juga sopan. Bahkan ia juga sering menggunakan bahasa yang cenderung baku. Hal ini yang berarti bahwa proses pembentukan kepribadian yang dihasilkan. Dari pergaulan dengan masyarakat terutama dari lingkungan keluarga sehingga bisa memberikan ciri khusus dalam perilaku berbahasa serta perkembangan pada anak dan kemampuan anak dapat berkembang dengan baik.

Teori dalam penggunaan bahasa sebenarnya terdiri dari dua komponen, yaitu seperangkat prinsip yang mengacu pada konstruksi grammar dan menggantinya dengan tata aturan pada waktu berikutnya dan komponen proses psikologi anak dalam belajar bahasa.¹⁰ Seorang anak mendapatkan bahasa melalui interaksi dengan orang-orang di sekitarnya yang paling utama dalam interaksi ini adalah peran seorang ibu. Bahasa pertama didapatkan secara alamiah tanpa adanya unsur pembelajaran yang direncanakan, serta tanpa tujuan untuk memperoleh pengetahuan akan tetapi untuk mendapatkan kemampuan berbahasa pada penggunaannya dalam berkomunikasi.¹¹ Sedangkan pemerolehan bahasa kedua terjadi apabila seseorang memperoleh bahasa setelah menguasai bahasa pertama atau merupakan proses seseorang mengembangkan keterampilan dalam bahasa kedua atau bahasa asing.¹²

Pada dasarnya, penggunaan bahasa pada anak lebih mengarah kepada fungsi komunikasi daripada bentuk bahasa.¹³ Namun tidak yang dialami oleh Shabira Alula, dari mulai memperoleh bahasa pertamanya Shabira Alula sudah menunjukkan interaksi yang berbeda dengan anak-anak yang lain. Seiring tumbuh dan berkembangnya Shabira Alula maka cara dalam berinteraksi semakin berkembang dengan baik, dengan penggunaan bahasa yang cukup

¹⁰ David, Ingram, *First Language Acquisition Method, Description, and Explanation*, Cambridge: Cambridge University Press, 1989, hal. 64.

¹¹ Khusnul, Khotima, Pengaruh Bahasa Baku Terhadap Pemerolehan Bahasa Anak Usia 7-8 Tahun : Kajian Psikolinguistik, *Jurnal Bahasa, Sastra, Dan Pengajarannya*, Vol 1(2), 2021, hal. 208.

¹² Siti, Hafifah, dkk, Dampak Game Online terhadap Pemerolehan Bahasa Kedua pada Anak. *Mardibahasa: Jurnal Pembelajaran Bahasa Dan Sastra Indonesia*, Vol 2(1), 2022, hal. 22.

¹³ Arsa, Atmazaki, dan Juita, Pemerolehan Bahasa pada Anak Usia 3 Tahun. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, Vol 3(1), 2019, hal. 127.

cepat dibandingkan dengan anak-anak seusianya. Terbukti dengan perkembangan berbahasa pada Shabira Alula yang tidak seperti anak pada usianya, dengan usianya yang masih 4 tahun Shabira Alula sudah lihai dalam berkomunikasi bahkan sering menggunakan bahasa yang cenderung baku, baik secara utuh maupun hanya berupa kata-kata.

Dalam penelitian ini, objek yang akan dikaji adalah penggunaan bahasa pada *TikTok* Shabira Alula dan Ayah. Melalui video yang sering dibagikan Fahmi ayah dari Shabira Alula dalam sosial media khususnya *TikTok*, gadis yang akrab disapa Lala selalu memperlihatkan interaksi yang lucu dengan gaya berbahasanya yang cenderung baku dan sukses membuat takjub dan gemas penontonya. Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah kajian psikolinguistik, yaitu ilmu yang menyelidiki cara meramu ujaran dan tulisan, serta cara menyimpan dan memanfaatkan kosa kata.¹⁴

Berdasarkan pada fakta-fakta tersebut, penulis melihat kondisi saat ini dengan teknologi maupun bahasa yang terus berkembang dari waktu ke waktu maka penggunaan bahasa bagi anak harus lebih diperhatikan. Terlebih agar tidak terpengaruh dengan perkembangan bahasa yang ada sehingga melupakan bahasa baku sebagai bahasa resmi. Penelitian yang dilakukan yaitu terkait *Penggunaan Bahasa pada Shabira Alula dalam Video TikTok Shabira Alula dan Ayah* layak untuk diteliti. Penelitian ini juga dapat bermanfaat bagi orang lain dengan menambah pengetahuan serta wawasan dan dapat mengajarkan kebahasaan yang baik pada anak, maka akan membentuk karakter anak yang baik. Mengajarkan kebahasaan yang baik pada anak dapat memengaruhi perkembangan sikap pada anak pula. Dengan adanya fenomena bahasa yang menarik untuk dikaji atau diteliti, hal inilah yang membuat penulis melakukan sebuah penelitian yang menjelaskan tentang kemampuan berbahasa pada anak.

¹⁴ John, Field, *Psycholinguistics: the key concept*, New York: Routledge, 2004, hal. 9.

B. Fokus Penelitian

Dari penjelasan konteks penelitian di atas, maka penelitian ini akan memfokuskan pada sebagai berikut.

1. Bagaimana bentuk penggunaan bahasa bidang fonologi pada Shabira Alula dalam video *TikTok* Shabira Alula dan Ayah?
2. Bagaimana bentuk penggunaan bahasa bidang sintaksis pada Shabira Alula dalam video *TikTok* Shabira Alula dan Ayah?
3. Bagaimana bentuk penggunaan bahasa bidang semantik pada Shabira Alula dalam video *TikTok* Shabira Alula dan Ayah?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini yaitu sebagai berikut.

1. Menjelaskan dan mendeskripsikan bentuk penggunaan bahasa bidang fonologi pada Shabira Alula dalam video *TikTok* Shabira Alula dan Ayah.
2. Menjelaskan dan mendeskripsikan bentuk penggunaan bahasa bidang sintaksis pada Shabira Alula dalam video *TikTok* Shabira Alula dan Ayah.
3. Menjelaskan dan mendeskripsikan bentuk penggunaan bahasa bidang semantik pada Shabira Alula dalam video *TikTok* Shabira Alula dan Ayah.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat berguna baik secara teoritis maupun praktis, adapun kegunaannya sebagai berikut.

1. Kegunaan Teoretis

Manfaat secara teoritis dari hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk menghasilkan serta memberikan sumbangan pemikiran, ilmu dan pengetahuan bagi orang tua, guru, dan orang di sekitar anak dalam mengajarkan dan memahami bahasa yang baik kepada anak, baik pada bidang fonologi, sintaksis, maupun semantik. Dari hasil penelitian tersebut diharapkan bisa menjadi rujukan bagi penelitian selanjutnya.

2. Kegunaan Praktis

- a. Bagi Pembaca

Hasil penelitian ini diharap bisa sebagai bahan masukan dan bisa menambah wawasan pada bidang penggunaan bahasa pada anak.

Terutama agar pembaca lebih memahami dan mengenal penggunaan bahasa bidang fonologi, sintaksis, dan semantik.

b. Bagi Peneliti Lain

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memperluas wawasan serta pengetahuan sebagai dasar untuk penelitian selanjutnya mengenai penggunaan bahasa bidang fonologi, sintaksis, dan semantik.

E. Penegasan Istilah

Guna untuk mengetahui adanya kemungkinan penafsiran yang salah terkait istilah yang digunakan dalam penulisan judul penelitian ini, maka penulis merasa perlu untuk memberikan penegasan secara konseptual dan operasional terlebih dahulu pada istilah-istilah yang terdapat dalam judul dan batasan masalah sebagai berikut.

1. Menurut KBBI analisis adalah penyelidikan terhadap suatu peristiwa untuk mengetahui keadaan yang sebenarnya, maka analisis merupakan kegiatan mengamati suatu objek dengan cara mendeskripsikan secara menyeluruh kemudian disusun kembali secara terstruktur untuk dikaji secara mendalam.
2. Penggunaan bahasa merupakan realita komunikasi yang berlangsung dalam interaksi sosial, karena pada prinsipnya, percakapan tersebut menggunakan bahasa sebagai alat komunikasi dalam interaksi sosial.¹⁵
3. Pemerolehan bahasa merupakan sebuah proses pada anak ketika dia mendapatkan bahasa pertamanya, pemerolehan bahasa pada anak merupakan suatu hal yang hebat dan menakjubkan karena disitu anak mulai mengeluarkan kata yang mempunyai makna untuk pertamakalinya.¹⁶ Pemerolehan bahasa berkaitan dengan penguasaan bahasa pada seorang anak yang akan dilakukan secara natural dan pada waktu belajar bahasa pertamanya, proses pemerolehan bahasa pada anak akan terus berkembang seiring dengan bertambahnya usia.

¹⁵ Eka, Haryanti, Penggunaan Bahasa dalam Perspektif Tindak Tutur dan Implikasinya Bagi Pendidikan Literasi, Jurnal Tambora, Vol 3(1), 2019, hal. 21.

¹⁶ Khusnul, Khotima, Pengaruh Bahasa Baku Terhadap Pemerolehan Bahasa Anak Usia 7-8 Tahun : Kajian Psikolinguistik, Jurnal Bahasa, Sastra, Dan Pengajarannya, Vol 1(2), 2021, hal. 208.

4. Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) mendefinisikan fonologi sebagai salah satu bidang linguistik yang menyelidiki bunyi-bunyi bahasa menurut fungsinya.
5. Sintaksis merupakan cabang ilmu linguistik yang menyangkut susunan kata-kata di dalam suatu kalimat.
6. Semantik kebahasaan adalah kajian tentang makna yang digunakan untuk memahami ekspresi manusia melalui bahasa.
7. *TikTok* merupakan *platform* video pendek yang memungkinkan pengguna berimajinasi dan mengekspresikan ide secara bebas dalam bentuk video pendek. Video dapat dibagikan kepada seluruh pengguna pada *TikTok* di berbagai belahan dunia.¹⁷
8. Shabira Alula merupakan *TikTokers* cilik, Shabira Alula dikenal dengan kecerdasannya dalam berbicara dan bersikap, hal tersebut yang membuat penonton di *TikTok*-nya gemar dan gemas kepadanya. Dalam video bersama ayahnya dalam konten *TikTok* yang diunggah ayah Shabira Alula, terlihat sangat pandai dalam bersikap, dan seringkali menggunakan bahasa yang cenderung baku.

F. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan dalam skripsi ini terbagi menjadi tiga yaitu bagian awal, bagian inti, dan bagian akhir yang mana saling berhubungan secara sistematis dan logis, dengan tujuan supaya lebih mudah untuk memberikan pemahaman kepada pembaca tentang hasil penelitian secara komprehensif.

1. Bagian Awal

Pada bagian ini, terdiri atas halaman sampul depan, halaman judul, lembar persetujuan, lembar pengesahan, lembar pernyataan keaslian tulisan, moto, lembar persembahan, prakata, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, daftar lampiran, abstrak, *abstract*, dan ملخص.

¹⁷ Murni Andriani, Irfan, dan Nurnazmi, Analisis Model Interaksi Sosialis Remaja Pengguna Aplikasi TikTok di Kelurahan Dara Kota Bima, *Jurnal Pendidikan Sosiologi*, Vol 5(1), 2022, hal. 40.

2. Bagian Utama (Inti)

Pada bagian ini terdiri dari BAB I, BAB II, BAB III, BAB IV, BAB V, dan BAB VI. Adapun penguraianya sebagai berikut.

a. BAB I Pendahuluan

Pada bab ini berisi *Konteks penelitian* berupa latar belakang peneliti untuk melakukan penelitian dan alasan peneliti memilih atau merumuskan penelitian yang akan dilakukan ini; *Fokus penelitian* berupa rincian pernyataan-pernyataan tentang cakupan atau topik-topik inti yang akan diungkap/digali dalam penelitian ini; *Tujuan penelitian* merupakan hasil atau gambaran yang ingin dicapai dalam penelitian ini, sesuai dengan fokus penelitian; *Manfaat penelitian* berupa manfaat pentingnya penelitian terutama pengembangan ilmu atau pelaksanaan pengembangan secara praktis (manfaat teoretis dan manfaat praktis); *Penegasan istilah* terdiri atas penegasan konseptual dan penegasan operasional; serta *Sistematika pembahasan* menjelaskan urutan yang akan dibahas dalam penyusunan laporan penelitian.

b. BAB II Kajian Pustaka

Pada bab ini memuat uraian tentang tinjauan pustaka atau buku-buku teks yang berisi teori-teori besar (*grand theory*) dan hasil penelitian terdahulu. Dalam penelitian kualitatif ini keberadaan teori baik yang dirujuk dari rujukan atau hasil penelitian terdahulu, digunakan sebagai penjelasan atau bahan pembahasan hasil penelitian dari lapangan. Atau dengan kata lain dalam penelitian ini, peneliti berangkat dari data lapangan dan menggunakan teori sebagai penjas, dan berakhir pada konstruksi teori baru yang dikemukakan

oleh peneliti setelah menganalisis dan menyimpulkan hasil penelitian.

c. BAB III Metode Penelitian

Pada bab ini berisi tentang *Rancangan penelitian* berupa alasan mengapa memilih pendekatan kualitatif ini digunakan dan menjelaskan tentang bagaimana orientasi teoritiknya; *Kehadiran peneliti* menjelaskan fungsi peneliti sebagai instrumen utama penelitian sekaligus pengumpul data; *Sumber data* menjelaskan tentang dari mana dan dari siapa data diperoleh, data apa saja yang dikumpulkan, bagaimana ciri-ciri informan atau subjek penelitian, dan dengan cara bagaimana data dijamin sehingga validitasnya dapat dijamin; *Teknik pengumpulan data* mengemukakan teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian; *Teknik analisis data* menguraikan tentang proses pelacakan dan pengaturan secara sistematis transkrip-transkrip wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan-bahan lain agar peneliti dapat menyajikan temuannya; *Pengecekan keabsahan data* memuat uraian-uraian tentang usaha-usaha peneliti untuk memperoleh keabsahan data; dan *Tahap-tahap penelitian* menggunakan proses waktu pelaksanaan penelitian.

d. BAB IV Hasil Penelitian

Pada bab ini berisi tentang paparan data/temuan penelitian yang disajikan dalam topik sesuai dengan pertanyaan-pertanyaan atau pernyataan-pernyataan penelitian dan hasil analisis data. Paparan data tersebut diperoleh melalui pengamatan (apa yang terjadi di lapangan).

e. BAB V Pembahasan

Pada bab ini memuat keterkaitan antara pola-pola, kategori-kategori, dan dimensi-dimensi, posisi temuan atau teori yang ditemukan terhadap teori-teori temuan sebelumnya, serta interpretasi dan penjelasan dari temuan teori yang diungkap dari lapangan (*grounded theory*).

f. BAB VI Penutup

Pada bab ini memuat tentang kesimpulan dan saran-saran. Pada kesimpulan, uraian yang dijelaskan dalam penelitian ini adalah temuan pokok. Kesimpulan harus mencerminkan “makna” dari temuan-temuan tersebut. Sedangkan, pada saran-saran dibuat berdasarkan hasil temuan dan pertimbangan penulis, ditujukan kepada para pengelola objek penelitian atau kepada peneliti dalam bidang sejenis, yang ingin melanjutkan atau mengembangkan penelitian yang sudah terselesaikan. Saran merupakan suatu implikasi dari hasil penelitian.

3. Bagian Akhir

Pada bagian akhir, memuat uraian tentang daftar rujukan berupa referensi-referensi yang digunakan dalam penelitian ini yang sudah disebutkan dalam teks; lampiran-lampiran berupa keterangan-keterangan yang dipandang penting untuk penulisan skripsi ini; dan daftar riwayat hidup bagi para penulis skripsi yang disajikan secara naratif.